

Lembar Balik Kader Tuberkulosis (TBC)

Media Edukasi terkait Pencegahan, Deteksi Dini
dan Pendampingan Pasien TBC di Masyarakat



TIM PENYUSUN

Pengarah : Budi Gunadi Sadikin
Dante Saksono Harbuwono

Penanggung Jawab : Yudhi Pramono

Koordinator : Ina Agustina Isturini

Editor : Tiffany Tiara Pakasi

Kontributor :

Astrid Septrisya	Farah Alphi Nabila	Nurul Badriyah
Ayu Diah P	Galuh Budhi Leksono Adhi	Rina Handayani
Dian Kiranawati	Megawati	Rita Ariyati
Dinda Anisa Rakhmawulan	Meilina Farikha	Sulistyo
Dwi Asmoro	Nadia Nursyavidha Putrie	Totok Haryanto
Eldrajune Agnes Sriratih		

Lembar Balik Kader Tuberkulosis (TBC)

Media Edukasi terkait Pencegahan, Deteksi Dini
dan Pendampingan Pasien TBC di Masyarakat

CARA MENGGUNAKAN LEMBAR BALIK

1. **Peganglah lembar balik ini di depan.** Bagian dengan gambar dihadapkan ke arah peserta, sedangkan bagian dengan penjelasan gambar menghadap Anda.
2. **Mintalah izin** kepada lawan bicara untuk menyampaikan informasi. **Buat suasana menjadi nyaman** saat menjelaskan lembar balik.
3. Anda bisa **menggunakan telunjuk** untuk menunjuk gambar-gambar yang dijelaskan.
4. Pastikan lembar balik ini berada dalam **posisi tegak ketika dibaca** (jangan miring) dan **gambar-gambarnya tidak tertutup** oleh tangan Anda.
5. Jangan membawa lembar balik ini berkeliling ruangan karena akan lebih mudah **dilihat dalam keadaan diam**.
6. Pada akhir setiap lembar buka kesempatan untuk **diskusi kecil**.
7. **Beri kesempatan peserta untuk bertanya** karena diskusi ini amat penting. Lakukan diskusi sampai lembar akhir.
8. Bila Anda tidak dapat menjawab salah satu pertanyaan dari peserta, **tanyakan kepada koordinator Anda** atau **catat pertanyaan** tersebut untuk disampaikan ke koordinator, sehingga Anda bisa menjawabnya di lain kesempatan.
9. **Baca dulu secara teliti isi lembaran balik ini** sebelum melibatkan peserta sehingga akan mempermudah ketika menerangkan isinya.

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	i
Cara menggunakan Lembar Balik	iii
Pengenalan Kader	v
Pengenalan TBC	1
Apa itu TBC? Bagaimana Gejalanya?	1
Jenis TBC	3
Risiko Penularan TBC	5
Pencegahan Penularan TBC	5
Pemeriksaan TBC	7
Pengobatan TBC Sensitif Obat	9
Pengobatan TBC Kebal Obat	11
Efek Samping Obat Anti TBC	13
Terapi Pencegahan TBC (TPT)	15
Pelacakan atau Investigasi Kontak	17
Komunikasi Efektif	21
Ketahui lebih lanjut tentang TBC	22
Bacaan Tambahan Kader	23
Langkah Praktis dalam Penanggulangan TBC	25
Pelacakan atau Investigasi Kontak	25
Rujukan Terduga TBC	26
Pendampingan Pengobatan Pasien TBC	26
Promosi Kesehatan dan Lingkungan	26
Pencatatan dan Pelaporan	27
Tantangan dan Solusi	28
Pertanyaan yang Sering Diajukan	29



PERAN DAN TUGAS KADER TBC

PENGERTIAN KADER KESEHATAN

- Kader kesehatan adalah anggota masyarakat yang dipilih dari dan oleh masyarakat, mau dan mampu bekerja bersama dalam kegiatan kemasyarakatan secara sukarela
- Dalam hal ini adalah dalam kegiatan kemasyarakatan untuk mendukung Program TBC

PERAN DAN TUGAS KADER TBC

PERAN UTAMA KADER TBC

a. Penyuluh Masyarakat tentang TBC

- Edukasi gejala TBC, cara penularan, dan pentingnya pemeriksaan serta pengobatan
- Pengurangan stigma di masyarakat

a. Penemuan terduga dan kasus TBC

- Investigasi kontak
- Mendorong partisipasi masyarakat untuk skrining TBC ke fasyankes

a. Pendampingan Pasien untuk Patuh Pengobatan

- Memotivasi pasien minum obat
- Mengingatkan minum obat dengan 3T (tepat waktu, tepat cara, tepat dosis)
- Memantau efek samping obat

a. Pemberian dukungan psikososial pada pasien

- Mendengarkan keluhan, memotivasi, menenangkan rasa cemas

TUGAS HARIAN KADER TBC

- Penyuluh/edukasi TBC
- Skrining gejala TBC
- Pengawas Menelan Obat (PMO) TBC
- Pemantau jika terjadi efek samping obat TBC pada pasien
- Pencatatan dan pelaporan harian

PENGENALAN PERAN DAN TUGAS KADER

Kader kesehatan adalah anggota masyarakat yang membantu dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. Kader kesehatan mau dan mampu bekerja bersama dalam kegiatan kemasyarakatan seperti **penanggulangan TBC secara sukarela**.



Peran Utama Kami



**Penyuluh Masyarakat
tentang TBC**



**Penemuan terduga
dan kasus TBC**



**Pendampingan
Pasien Patuh
Pengobatan**



**Pemberian dukungan
psikososial pada pasien**

Tugas Harian Kami

- Penyuluh/edukasi TBC
- Skrining gejala TBC
- Pengawas Menelan Obat (PMO) TBC
- Pemantau jika terjadi efek samping obat TBC pada pasien
- Pencatatan dan pelaporan harian



1. PENGENALAN TBC

APA ITU TBC?

- Tuberkulosis (TBC) adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*.
- Penyebaran melalui **udara, pada saat pasien TBC batuk, bersin, atau meludah.**
- Seorang pasien TBC tidak segera diobati, terdapat **risiko menularkan kepada 10-15 orang.**
- Sebagian besar bakteri TBC menyerang paru, tetapi dapat juga menyerang bagian tubuh lainnya seperti tulang, kelenjar, kulit, otak, dan lainnya.
- **TBC bukan disebabkan oleh kutukan maupun penyakit keturunan,** melainkan penyakit menular yang dapat menyerang siapa saja terutama usia produktif, lansia dan anak-anak.

APA SAJA GEJALA TBC?

GEJALA TBC PADA DEWASA (15 tahun atau lebih)

- Batuk lebih dari 2 minggu, atau
- Segala bentuk batuk (berdahak atau tidak berdahak) tanpa melihat durasi dan disertai gejala atau tanda tambahan lainnya.

Gejala tambahan/lainnya:

- Nafsu makan menurun
- Berat badan menurun
- Lemah/letih, lesu
- Berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik
- Demam meriang hilang timbul tanpa sebab, batuk darah, sesak nafas, badan lemas.

GEJALA TBC PADA ANAK (0-14 tahun)

- Batuk 2 minggu atau lebih. Namun, batuk seringkali bukan gejala utama TBC pada anak
- Demam hilang timbul 2 minggu atau lebih
- Berat badan turun/ tidak naik dalam 2 bulan
- Lesu

APA ITU TUBERKULOSIS (TBC)?

TBC menyebar melalui udara



GEJALA TBC PADA DEWASA



Batuk lebih dari 2 minggu atau segala bentuk batuk tanpa melihat durasi dan disertai gejala tambahan lainnya



Nafsu makan menurun



Demam hilang timbul tanpa sebab



Berkeringat malam hari tanpa kegiatan

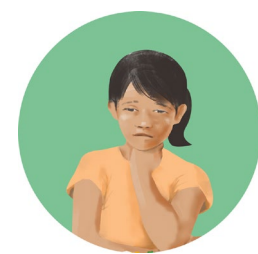


Berat badan menurun

Batuk seringkali bukan gejala utama



Batuk lebih dari 2 minggu



Lesu



Berat badan turun/tidak naik dalam 2 bulan



Demam 2 minggu

1. PENGENALAN TBC

JENIS TBC

Berdasarkan lokasi penyakit TBC

a. TBC Paru

TBC paru adalah TBC yang menyerang jaringan paru

a. TBC di Luar Paru

TBC dapat menyerang bagian tubuh lain selain paru, misalnya; selaput otak, selaput jantung, kelenjar getah bening, tulang, persendian, kulit, usus, ginjal, saluran kencing, alat kelamin, dan lain-lain. TBC di luar paru ditentukan oleh dokter berdasarkan gejala TBC. Gejala dan keluhan tergantung organ yang terkena.

Berdasarkan riwayat pengobatan

a. Pasien baru TBC

Pasien yang belum pernah mendapatkan pengobatan TBC sebelumnya atau sudah pernah menelan OAT namun kurang dari 1 bulan

a. Pasien yang pernah diobati TBC

Pasien yang sebelumnya pernah menelan OAT selama 1 bulan. Pasien ini selanjutnya dikelompokkan lagi berdasarkan hasil pengobatan TBC terakhir.

Berdasarkan kepekaan/ sensitivitas obat

a. TBC Sensitif Obat (SO)

- o Masih bisa diobati atau sensitif terhadap Obat Anti Tuberkulosis (OAT) TBC SO.
- o Lama pengobatan pasien TBC SO sekitar 6-12 bulan.

b. TBC Kebal Obat atau Resistan Obat (TBC RO)

- Keadaan di mana bakteri TBC sudah kebal terhadap OAT TBC SO
- OAT TBC kebal obat relatif lebih lama, sekitar 6-20 bulan tergantung pada petunjuk dokter
- Efek samping Pengobatan TBC kebal obat biasanya lebih berat

JENIS TBC

Berdasarkan lokasi
penyakit TBC

TBC Paru



TBC di Luar Paru



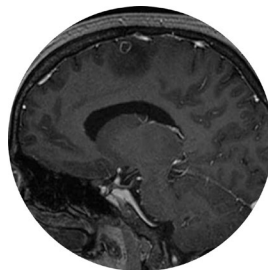
TBC Tulang



TBC Kelenjar



TBC Kulit



TBC Otak

Berdasarkan riwayat
pengobatan

Pasien Baru TBC



Pasien yang Pernah
Diobati TBC



Berdasarkan kepekaan/
sensitivitas obat

TBC Sensitif Obat



TBC Kebal Obat



1. PENGENALAN TBC

RISIKO PENULARAN TBC

Penularan TBC terjadi melalui udara.

Sumber penularan adalah percikan droplet/ludah dari pasien TBC pada saat berbicara, meludah, batuk atau bersin.

Siapa saja yang berisiko sakit TBC?

1. Orang yang kontak serumah dan kontak erat dengan pasien TBC
2. Orang dengan HIV (ODHIV)
3. Perokok
4. Orang dengan diabetes melitus (DM)
5. Bayi, anak-anak dan lansia yang memiliki interaksi dengan pasien TBC
6. Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP)/Tunawisma/Pengungsi
7. Populasi rentan dan marjinal seperti pemukiman kumuh-padat dan kumuh-miskin

PENCEGAHAN PENULARAN TBC

Pencegahan dan pemutusan penularan TBC, dapat dilakukan melalui beberapa hal:

1. Penggunaan masker terutama di tempat ramai.
2. Menutup mulut saat batuk atau bersin.
3. Mengatur ventilasi udara yang baik di rumah atau tempat tinggal
4. Istirahat yang cukup dan rutin berolahraga.
5. Makan makanan dengan gizi seimbang, terutama tinggi kalori dan tinggi protein.
6. Tidak membuang dahak atau meludah sembarangan.
7. Pemberian Terapi Pencegahan TBC (TPT)
8. Vaksinasi BCG pada bayi untuk mencegah TBC berat pada bayi dan anak

Siapa yang Berisiko Sakit TBC?



Kontak serumah dan erat dengan pasien TBC



Orang dengan HIV (ODHIV)



Orang usia lanjut



Orang dengan diabetes mellitus



Perokok



Anak-anak

Bagaimana Cara Mencegah Penularan TBC?



Menutup mulut saat batuk atau bersin



Mengatur ventilasi udara yang baik di tempat tinggal



Istirahat yang cukup dan rutin berolahraga



Tidak membuang dahak atau meludah sembarangan



Pemberian Terapi Pencegahan TBC (TPT)



Vaksinasi BCG pada bayi

1. PENGENALAN TBC

PEMERIKSAAN TBC

1

TBC dapat diketahui melalui **pemeriksaan dahak**

2

Pemeriksaan TBC diutamakan menggunakan **Tes Cepat Molekuler (TCM)** atau pemeriksaan mikroskopis apabila terdapat kesulitan mengakses fasyankes TCM

3

Dibutuhkan **2 kali pengambilan dahak per pasien:**

1. Saat datang ke layanan (Sewaktu) dan dahak Pagi sesaat setelah bangun tidur atau sebaliknya
2. Pagi-Sewaktu (saat pasien mengantar dahak pagi ke layanan) atau
3. Sewaktu-Sewaktu dengan jeda 1 jam

4

Kader dapat membantu petugas kesehatan untuk **mengedukasi dan mengumpulkan dahak** terduga TBC untuk dikirim ke fasyankes

PEMERIKSAAN TBC

Pemeriksaan TBC tersedia di Puskesmas dan Rumah Sakit secara gratis!

Tes Cepat Molekuler (TCM)
sebagai alat pemeriksaan utama



Mikroskopis
jika sulit mengakses TCM



Pemeriksaan TBC dilakukan melalui pemeriksaan dahak. Dahak yang dikumpulkan dari orang yang bergejala akan diperiksa di laboratorium dengan TCM atau mikroskop. **Untuk setiap pemeriksaan dibutuhkan 2 (dua) kali pengambilan dahak yaitu:**

S-P

Saat datang ke layanan (Sewaktu) dan Pagi sesaat setelah bangun tidur

P-S

Pagi-Sewaktu (saat pasien mengantar dahak pagi ke layanan)

S-S

Sewaktu-Sewaktu dengan jeda 1 jam

Sewaktu (S)



Pagi (P)



Pot Dahak

Hal yang harus diperhatikan dalam pengambilan dahak!

1. Volume dahak sebanyak **3-5 ml** (kira-kira setengah pot dahak)
2. Dahak yang baik adalah yang **kental**, bukan air liur
3. **Kumur-kumur** sebelum berdahak supaya tidak ada sisa makanan dan sebaiknya tidak ada darah pada dahak

1. PENGENALAN TBC

BAGAIMANA PENGOBATAN TBC?

Pasien diberikan obat selama minimal 6 bulan, diminum secara teratur, sesuai dengan dosis yang diberikan dan sebaiknya obat diminum dalam keadaan perut kosong di pagi hari

Tahap pemberian obat:

- Tahap awal: obat diminum setiap hari selama 2 bulan
- Tahap lanjutan: obat diminum setiap hari selama minimal 4 bulan*

Bila tidak patuh dapat menyebabkan pasien menjadi resistan terhadap Obat Anti Tuberkulosis (OAT) atau kemungkinan terburuk menyebabkan kematian.

Obat TBC disediakan gratis oleh pemerintah dan swasta, dapat diperoleh di Puskesmas, RS, Klinik atau DPM (Dokter Praktik Mandiri) yang sudah berjejaring dengan program nasional (petugas dapat memberikan informasi Fasyankes yang menyediakan obat TBC gratis dan berkualitas).

*Mengikuti anjuran dokter

Catatan!

Obat TBC diminum satu kali setiap hari pada waktu yang sama.
Ingat 3T: tepat waktu, tepat cara dan tepat dosis

PENGOBATAN TBC SENSITIF OBAT



Pasien TBC Sensitif Obat
diberikan **Obat Anti TBC
(OAT) selama 6 bulan**

OAT TBC SO 6 bulan:
2 bulan awal dan 4 bulan
lanjutan



**MINUM OBAT TBC HARUS
TERATUR DAN SAMPAI SELESAI
AGAR TIDAK MENJADI
TBC KEBAL OBAT**

Obat TBC Gratis dan Berkualitas
Tersedia di Puskesmas,
Dokter Praktik, Klinik, dan
Rumah Sakit yang Melayani TBC



1. PENGENALAN TBC

PENGOBATAN TBC KEBAL OBAT

Paduan pengobatan untuk pasien TBC Kebal Obat yang tersedia di Indonesia:

1. Paduan Pengobatan 6 bulan

- a. Paduan BPaLM
- b. Paduan BPaL
- c. Paduan pengobatan TBC monoresistan INH

2. Paduan Pengobatan 9 bulan

- a. Paduan variasi etionamid
- b. Paduan variasi linezolid

3. Paduan pengobatan jangka panjang (18 - 20 bulan)

Catatan!

Paduan dan lama pengobatan ditentukan oleh dokter
berdasarkan kondisi masing-masing pasien

PENGOBATAN TBC KEBAL OBAT



Pengobatan TBC Kebal Obat terdiri dari
**Paduan Pengobatan 6 bulan, 9 bulan, dan
jangka panjang (18 - 20 bulan)**

**PASIEN TBC HARUS SELALU DIAWASI OLEH TENAGA KESEHATAN
MAUPUN PMO SELAMA MINUM OBAT**

PENANGANAN EFEK SAMPING OBAT TBC

Bagaimana penanganan kader jika pasien mengalami efek samping obat?

No.	Efek Samping Obat	Cara Mengelola Efek Samping Obat
1.	Perubahan warna cairan tubuh seperti urin	• Perubahan warna cairan tubuh seperti urin menjadi merah adalah hal normal, kondisi ini tidak berbahaya. Bapak/Ibu dapat menanyakan ini kembali pada dokter saat konsultasi.
2.	Reaksi seperti flu berupa demam disertai lemas, lelah, nyeri otot, peningkatan detak jantung secara drastis	• Makan makanan selingan secukupnya (buah dan sayur) untuk menambah nafsu makan agar tidak lemas • Hindari olahraga berat bila terdapat pegal di kaki/sendi • Hindari konsumsi hati dan ginjal, dan kurangi asupan daging sapi/kambing • Mengonsumsi obat pereda nyeri atau sakit kepala sesuai anjuran dokter
3.	Pusing atau sakit kepala	• Kompres kepala, bahu, dan leher dengan sekantong es • Mengonsumsi obat pereda nyeri atau sakit kepala sesuai anjuran dokter
4.	Mual dan muntah	• Makan dengan porsi kecil dan frekuensi lebih sering • Hindari makanan yang terlalu manis, berminyak atau berlemak • Minum air putih yang cukup, minuman jahe, atau permen • Minum obat anti muntah yang sudah diberikan dokter
5.	Kaki sering pegal, kesemutan atau kebas	• Anjurkan untuk mengonsumsi vitamin B6 atau mengonsumsi ikan, kentang, alpukat, pisang • Kompres bagian tubuh yang pegal dengan kantong/botol berisi air hangat selama kurang lebih 15 menit, 1-2 kali sehari

EFEK SAMPING OBAT ANTI TBC



Perubahan warna cairan tubuh seperti urin



Reaksi seperti flu berupa demam disertai lemas, lelah, nyeri otot, peningkatan detak jantung secara drastis



Mual dan muntah



Pusing atau sakit kepala



Kaki sering pegal, kesemutan atau kebas

Segera sampaikan jika muncul keluhan yang dirasakan kepada tenaga kesehatan atau kader ya!



APA ITU TERAPI PENCEGAHAN TBC (TPT)?

TPT mencegah supaya seseorang tidak sakit TBC dan menjaga agar keluarga lain tetap sehat

Minum TPT penting, karena:

1. Mencegah bakteri TBC yang tidur/dorman/tidak aktif (tanpa gejala) menjadi TBC aktif
2. Mencegah TBC aktif pada orang dengan HIV
3. Mengurangi penyebaran TBC
4. Menghindari komplikasi dan pengobatan lebih lanjut bila sakit TBC

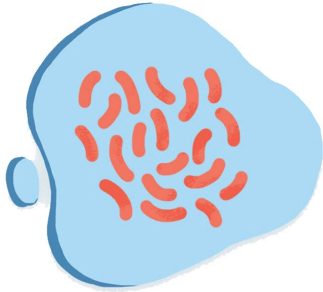
Paduan TPT ada yang diberikan secara **harian maupun mingguan** dan diminum antara **3** atau **6 bulan**. Dosis yang diberikan menyesuaikan dengan usia dan ketersediaan TPT di fasyankes.

Sasaran TPT di antaranya adalah:

1. Kontak serumah yang tidak bergejala TBC
2. ODHIV
3. Kelompok berisiko, misal anak bersekolah atau tinggal di asrama, warga lapas/rutan, tempat penitipan anak, pengguna narkoba, dan lainnya.

TERAPI PENCEGAHAN TBC (TPT)

Mengapa TPT penting?



Mencegah bakteri TBC yang tidur/tidak aktif menjadi TBC aktif



Mengurangi penyebaran TBC



Menghindari komplikasi bila sakit TBC



Mencegah TBC aktif pada orang dengan HIV

Siapa saja sasaran TPT?



Kontak serumah yang tidak bergejala TBC atau tidak sakit TBC



ODHIV



Kelompok berisiko

Paduan TPT terdiri dari beberapa pilihan tergantung kondisi pasien dan ketersediaan obat.
TPT ada yang diminum harian dan mingguan dengan durasi 3 bulan dan 6 bulan.

PELACAKAN ATAU INVESTIGASI KONTAK

Pelacakan atau Investigasi Kontak

Investigasi kontak atau IK adalah **kegiatan pelacakan atau pencarian orang-orang yang berinteraksi (kontak) dengan pasien TBC**. Pelacakan dilakukan oleh petugas kesehatan atau kader. IK menjadi langkah awal untuk mendeteksi adanya infeksi TBC atau sakit TBC sehingga petugas kesehatan dapat memberikan pengobatan secara lebih cepat.

Tujuan Investigasi Kontak

- Menemukan kasus TBC secara dini
- Memeriksa ada tidaknya TBC pada orang yang berinteraksi dengan pasien TBC
- Memberikan terapi pencegahan atau pengobatan yang sesuai
- Mencari sumber penularan pada pasien TBC anak
- Memutus mata rantai penularan TBC di masyarakat
- Memberikan informasi TBC dan perilaku hidup bersih dan sehat

Sasaran Investigasi Kontak

IK wajib dilakukan pada **semua kontak serumah dan kontak erat dari pasien TBC di seluruh kelompok umur** (anak, remaja, dewasa atau lansia).

Istilah dalam Investigasi Kontak

Kasus indeks adalah pasien TBC sensitif obat atau kebal obat, semua usia baik baru maupun kambuh yang terkonfirmasi bakteriologis ataupun terdiagnosis klinis.

Kontak serumah adalah kontak yang menempati tempat tinggal yang sama minimal satu malam, atau sering tinggal serumah pada siang hari (6-8 jam) dengan pasien TBC sejak 3 bulan terakhir sebelum pasien TBC memulai pengobatan TBC.

Kontak erat adalah kontak yang tidak tinggal serumah dengan pasien TBC, tetapi sering bertemu atau bertemu dalam waktu yang cukup lama dengan intensitas pajanan/berkontakannya hampir sama dengan kontak serumah, sejak 3 bulan terakhir sebelum pasien TBC memulai pengobatan TBC.

PELACAKAN ATAU INVESTIGASI KONTAK

Merupakan kegiatan **pelacakan atau pencarian orang-orang yang berinteraksi (kontak) dengan pasien TBC**. Pelacakan kontak menjadi langkah awal untuk mendeteksi adanya infeksi atau sakit TBC sehingga petugas kesehatan dapat memberikan pengobatan lebih cepat.



Tujuan



Menemukan kasus TBC secara dini

Memeriksa ada tidaknya sakit/infeksi TBC



Memberikan terapi pencegahan/pengobatan yang sesuai

Mencari sumber penularan pada pasien TBC anak



Memutus mata rantai penularan TBC di masyarakat

Sasaran



Pelacakan atau Investigasi Kontak wajib dilakukan pada **semua kontak serumah dan kontak erat dari pasien TBC di seluruh kelompok umur** (anak, remaja, dewasa atau lansia).

Istilah

Kasus indeks: pasien TBC SO atau RO, semua usia

Kontak serumah: kontak yang menempati tempat tinggal yang sama minimal 1 malam

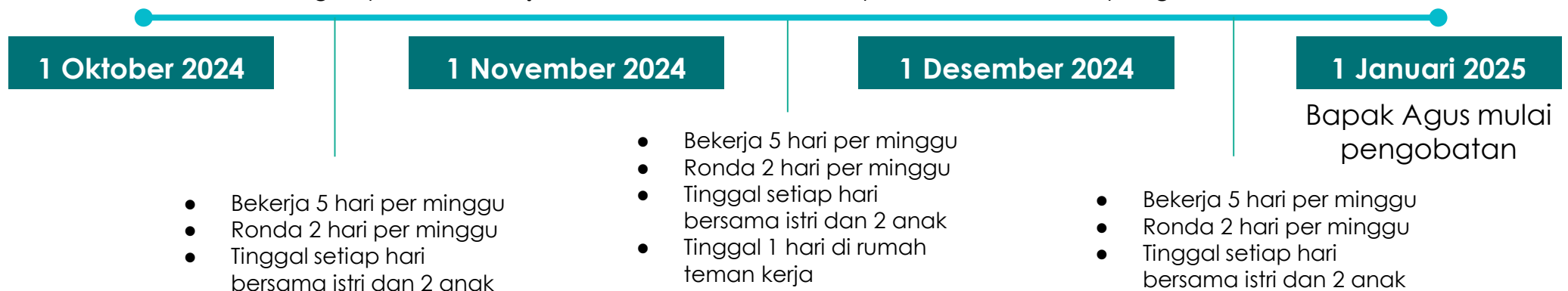
Kontak erat adalah kontak yang tidak tinggal serumah dengan kasus indeks, tetapi sering bertemu atau bertemu dalam waktu yang tidak terlalu lama

PELACAKAN ATAU INVESTIGASI KONTAK

Apa perbedaan Kontak Serumah dan Kontak Erat?

Bapak Agus adalah seorang pekerja kantoran yang bekerja jam 9 pagi sampai jam 5 sore (8 jam) di Kota Jakarta Pusat. Bapak Agus pernah tinggal di rumah teman kerjanya selama 1 hari pada bulan November. Bapak Agus tinggal di rumah bersama istri dan tiga anaknya. Bapak Agus aktif melakukan ronda satu minggu dua kali. Pada tanggal 1 Januari 2025, Bapak Agus dinyatakan sakit TBC dan langsung memulai pengobatan. **Siapa saja kah yang perlu dilakukan pelacakan kontak?**

Kontak serumah adalah yang menempati tempat tinggal yang sama minimal satu malam, atau sering berada dalam satu ruangan pada siang hari (6-8 jam) minimal 4 hari dalam satu minggu dengan pasien TBC sejak **3 bulan** terakhir sebelum pasien TBC memulai pengobatan TBC.



Sasaran Pelacakan Kontak

KONTAK SERUMAH

- Istri dan 3 anak Bapak Agus karena tinggal serumah setiap hari.
- Rekan kerja satu ruangan dengan Bapak Agus di kantor karena tinggal bersama pada siang hari
- Rekan kerja yang menginap bersama pada bulan November

KONTAK ERAT

- Tetangga yang ronda bersama 2 hari per minggu
- Rekan kerja yang tidak satu ruangan dengan Bapak Agus

SIAPA SAJA YANG HARUS DILAKUKAN PELACAKAN KONTAK?



Contoh Kasus :

Bapak Agus adalah seorang pekerja kantor yang bekerja jam 9 pagi sampai jam 5 sore (8 jam) di Kota Jakarta Pusat. Bapak Agus pernah tinggal di rumah teman kerjanya selama 1 hari pada bulan Oktober. Bapak Agus tinggal di rumah bersama istri dan tiga anaknya. Bapak Agus pernah melakukan ronda satu minggu dua kali pada November 2024. Pada tanggal 1 Januari 2025, Bapak Agus dinyatakan sakit TBC dan langsung memulai pengobatan. **Siapa saja kah yang perlu dilakukan pelacakan kontak?**

1 Oktober 2024

Mulai berinteraksi dengan kontak serumah dan kontak erat

1 Januari 2025

Bapak Agus sakit TBC dan mulai minum obat

Kontak serumah:

- Orang yang menempati tempat tinggal yang sama minimal satu malam, atau
- Orang yang sering berada dalam satu ruangan pada siang hari (6-8 jam) minimal 4 hari dalam satu minggu dengan pasien TBC **sejak 3 bulan terakhir sebelum pasien TBC memulai pengobatan TBC.**

Kontak erat:

- Tidak tinggal serumah, tetapi pernah bertemu dengan pasien TBC dalam jangka waktu misalnya 2 jam dalam sehari, **sejak 3 bulan terakhir sebelum pasien TBC memulai pengobatan TBC.**

Kontak Serumah



Istri dan 3 anak Bapak Agus karena tinggal serumah setiap hari



Rekan kerja satu ruangan dengan Bapak Agus di kantor karena tinggal bersama pada siang hari (6-8 jam)



Rekan kerja yang menginap bersama pada bulan November

Kontak Erat



Tetangga yang ronda bersama 2 hari per minggu



Rekan kerja yang tidak satu ruangan dengan Bapak Agus, bertemu hanya sesekali saja

Elemen Pokok Komunikasi Efektif



Respect

Rasa hormat dan saling menghargai



Empathy

Kemampuan untuk menempatkan diri kita pada situasi atau kondisi yang dihadapi pasien



Audible

Pesan dapat didengarkan atau dimengerti dengan baik



Clarity

Pesan jelas sehingga tidak menimbulkan berbagai penafsiran yang berlainan



Humble

Sikap rendah hati

YUK, KETAHUI LEBIH LANJUT TENTANG TBC!

Jika Anda menemui **kendala terkait pelayanan kesehatan**, butuh pendampingan psikososial atau mental, atau menemui adanya stigma dan diskriminasi TBC, silahkan sampaikan aduan Anda di Platform **Lapor TBC!**

Scan di sini!



atau kunjungi **laportbc.id**

Temukan informasi lebih lanjut tentang TBC pada website **tbindonesia.or.id** atau kunjungi link berikut:

Scan di sini!



atau kunjungi **bit.ly/KIETBINDONESIA**

Bacaan Tambahan Kader





Selesai

LANGKAH PRAKTIS DALAM PENANGGULANGAN TBC

1 Investigasi Kontak

PERSIAPAN SEBELUM PELACAKAN KONTAK/IK

- 1.Kader berkoordinasi dengan tenaga kesehatan di fasyankes terkait adanya **penemuan pasien TBC di wilayahnya.**
- 2.Kader berkoordinasi dengan tenaga kesehatan terkait alamat dan **kesepakatan jadwal kunjungan rumah**
- 3.Kader menghubungi pasien TBC** sebelum mengunjungi rumahnya.
- 4.Kader memastikan **kesiapan formulir, media edukasi dan pot dahak**

SKRINING TBC SAAT PELACAKAN KONTAK/IK

- 1.Melakukan **pendataan jumlah kontak** serumah dan kontak erat
- 2.Memberikan **edukasi pentingnya pelacakan kontak** pada semua kontak dan edukasi TPT pada kontak serumah.
- 3.Melakukan **skrining gejala TBC kepada masing-masing kontak** (satu per satu) menggunakan formulir TBC 16K.
- 4.Kader mengisi data skrining dan **hasil pelacakan kontak ke dalam form 16K**

PASCA SKRINING TBC

- 1.Jika pada saat skrining, kader menemukan kontak yang menjadi terduga TBC, maka **kader berperan mendampingi kontak untuk pemeriksaan ke fasyankes.**
- 2.Koordinasi tindak lanjut** hasil kegiatan pelacakan kontak dengan fasyankes
- 3.Membantu petugas TBC dalam **mendorong kontak untuk menjalani pengobatan OAT ataupun TPT**

LANGKAH PRAKTIS DALAM PENANGGULANGAN TBC

2 Rujukan Terduga TBC

Kader berperan mendampingi kontak untuk dirujuk ke fasyankes. **Kontak yang dirujuk:**

1. **Kontak serumah dan erat yang bergejala TBC** → dirujuk untuk pemeriksaan Tes Cepat Molekuler (TCM)
2. **Kontak serumah dan erat yang hasil pemeriksaan rontgen mengarah ke TBC** → dirujuk diperiksa TCM
3. **Kontak serumah dari kasus bakteriologis yang tidak bergejala** → dirujuk untuk TPT

4 Promosi Kesehatan dan Lingkungan

Peran kader dalam promosi kesehatan mencakup berbagai aspek yang bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat
2. Memastikan upaya pengendalian TBC berjalan dengan efektif,
3. Meningkatkan kesehatan lingkungan di area tempat tinggal pasien TBC.

3 Pendampingan Pengobatan Pasien TBC

Pemantauan Menelan Obat

Memastikan pengobatan TBC yang adekuat pada pasien:

- a. Pengobatan diberikan dalam bentuk paduan tepat
- b. Diberikan dalam dosis yang tepat
- c. Ditelan secara teratur dan diawasi secara langsung oleh PMO (Pengawas Menelan Obat) sampai selesai masa pengobatan
- d. Pengobatan diberikan dalam jangka waktu yang cukup, terbagi dalam tahap awal serta tahap lanjutan untuk mencegah kekambuhan.

Memotivasi dan Menjaga Pasien

Peran kader sangat penting untuk memberikan dukungan emosional dan motivasi agar pasien tetap semangat dalam menjalani pengobatan.

PENCATATAN DAN PELAPORAN

a. Formulir Investigasi Kontak (TBC.16K)

Form untuk mencatat hasil pelaksanaan pelacakan kontak oleh kader dan dilaporkan kepada petugas kesehatan

b. Form Rujukan

Form untuk merujuk kontak yang bergejala oleh kader agar melakukan pemeriksaan di layanan TBC dan merujuk kontak serumah tidak bergejala yang menjadi sasaran pemberian TPT.

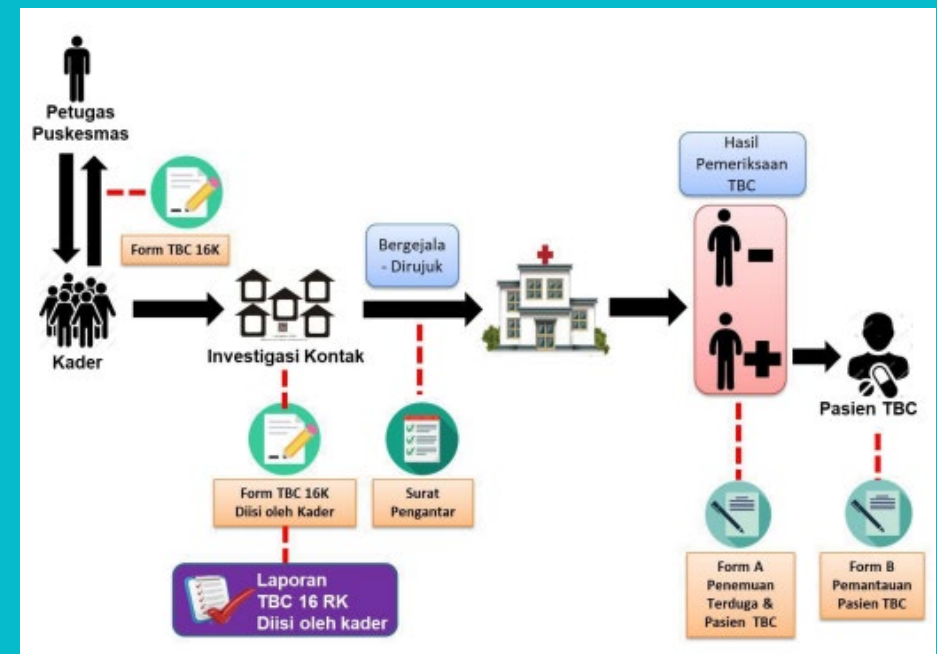
c. Rekapitulasi Investigasi Kontak Oleh Kader (TBC. 16RK)

Form untuk mengisi rekapitulasi berdasarkan hasil yang tertulis pada Form TBC.16 K. Form ini dilaporkan kepada petugas di fasyankes wilayah kerja kader sebagai bukti hasil kegiatan

d. Formulir Bantu lainnya untuk Kader:

- Formulir Penemuan Terduga dan Pasien TBC
- Formulir Pemantauan Pengobatan Pasien TBC

Alur Pencatatan dan Pelaporan Kader



TANTANGAN DAN SOLUSI

Tantangan Kader	Solusi yang dapat dilakukan Kader
Bagaimana menghadapi penolakan masyarakat ketika melakukan pelacakan kontak?	• Edukasi pentingnya pelacakan kontak dengan bahasa yang mudah dipahami kepada pasien dan kontakanya • Menekankan tujuan pelacakan kontak untuk memutus rantai penularan TBC • Pendekatan masyarakat: tidak mengintimidasi, penuh empati, dan perhatian • Pelibatan tokoh masyarakat atau kepala/ketua wilayah setempat • Menjaga kerahasiaan diri pasien dan keluarga
Bagaimana mengatasi pasien yang tidak mau memulai atau tidak patuh pengobatan?	• Memberi informasi yang mudah dimengerti oleh pasien mengenai pentingnya pengobatan yang tuntas • Berbagi solusi mengatasi efek samping obat yang ringan seperti mual, lemas atau pusing • Membangun kepercayaan dan mendengarkan keluhan pasien • Melibatkan anggota keluarga • Memberikan apresiasi atau pengakuan kepada pasien • Pendampingan bersama nakes jika pasien terus menolak pengobatan
Bagaimana strategi komunikasi efektif dengan pasien dan keluarga?	Petugas lapangan/kader/komunitas memberi informasi dan/atau saran berdasarkan izin dan memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan. Elemen Pokok komunikasi efektif • Sikap menghargai • Kemampuan mendengar • Pesan dapat didengarkan atau dimengerti dengan baik • Jelas • Rendah hati

PERTANYAAN YANG SERING DIAJUKAN

Pertanyaan	Jawaban
Apakah tes TBC di Puskesmas gratis?	Ya, tes TBC di Puskesmas gratis. Pemerintah Indonesia menyediakan layanan ini untuk memudahkan masyarakat dalam mendeteksi dan mengobati TBC sedini mungkin.
Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk tes TBC?	Waktu yang dibutuhkan untuk tes TBC, terutama tes dahak dengan Tes Cepat Molekuler (TCM), idealnya hanya memerlukan 1-2 hari untuk mendapatkan hasilnya. Namun, jika diperlukan tes tambahan seperti rontgen atau tes Mantoux, waktu pemeriksaan bisa sedikit lebih lama.
Apakah tes TBC bisa dilakukan di rumah?	Pemeriksaan TBC seperti tes dahak memerlukan analisis laboratorium, sehingga harus dilakukan di fasilitas kesehatan seperti Puskesmas atau rumah sakit. Namun, konsultasi awal bisa dimulai dengan menghubungi dokter melalui telepon atau aplikasi kesehatan jika kamu tidak bisa datang langsung. Kader sekitar juga dapat membantu untuk mengumpulkan dan mengantarkan dahak ke Puskesmas untuk diperiksa lebih lanjut oleh tenaga kesehatan.
Apakah tes TBC bisa dilakukan tanpa gejala?	Pemeriksaan diagnosis TBC dilakukan apabila seseorang memiliki gejala TBC. Namun untuk seseorang tanpa gejala TBC tetapi pernah berkontak dekat dengan pasien TBC maka tetap harus melakukan tes infeksi TBC menggunakan tes Mantoux/IGRA. Deteksi secara dini penting untuk mencegah perkembangan infeksi menjadi TBC aktif.
Apa yang harus dilakukan jika ada anggota keluarga yang positif TBC?	Jika ada anggota keluarga yang positif TBC, pastikan mereka segera memulai pengobatan dan melaksanakan investigasi kontak. Selain itu, periksakan anggota keluarga lainnya untuk mengetahui apakah mereka juga terinfeksi dan lakukan langkah-langkah pencegahan seperti memakai masker dan menjaga ventilasi rumah tetap baik.



Kemenkes



Lembar Balik Kader Tuberkulosis (TBC)

Media Edukasi terkait Pencegahan, Deteksi Dini
dan Pendampingan Pasien TBC di Masyarakat